

**ANALISIS TENDENSI TINGKAT KEJAHATAN BERDASARKAN JENIS  
KEJAHATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN PELAKU  
DI KOTA MEDAN**

**Fransiska H (NIM : 05410337)**

**ABSTRAK**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan data yang diperoleh dari arsip Polda Sumatera Utara yaitu data jenis kejahatan (pencurian, penipuan, penganiayaan, pemerkosaan) dan tingkat pendidikan pelaku (tidak lulus SD, SD, SMP, SMA, PT). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan frekuensi kejahatan yang signifikan antar jenis kejahatan dan tingkat pendidikan pelaku serta interaksi antara jenis kejahatan dan tingkat pendidikan pelaku terhadap frekuensi kejahatan di Medan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara analisis varian dua arah (anava) dua arah, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan frekuensi kejahatan yang signifikan antar jenis kejahatan,  $F_{hitung} = 173,09$  dan  $F_{tabel} = 2,62$ ;  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Terdapat perbedaan frekuensi kejahatan yang signifikan antar tingkat pendidikan pelaku  $F_{hitung} = 55,18$  dan  $F_{tabel} = 2,39$ ;  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Serta terdapat interaksi antara jenis kejahatan dan tingkat pendidikan pelaku  $F_{hitung} = 12,43$  dan  $F_{tabel} = 1,78$ ;  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Karena hasil uji hipotesis dari analisis statistik menyatakan bahwa terdapat perbedaan frekuensi yang signifikan antara keempat jenis kejahatan dan kelima tingkat pendidikan pelaku serta terdapat interaksi antar keempat jenis kejahatan dan kelima tingkat pendidikan pelaku, maka dilakukan uji analisis lanjutan yaitu uji beda dua rata-rata perlakuan dengan menggunakan Uji Jarak Duncan yang menghasilkan bahwa rata-rata frekuensi kejahatan terbesar periode Juni 2006 – Mei 2011 adalah 14,25 yaitu kejahatan pencurian dengan tingkat pendidikan pelaku Sekolah Dasar.